

Nama : Siska Wulandari
NPM : 2013053001
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global

Judul Artikel : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global

Tujuan artikel ini adalah menjelaskan perspektif global tentang pendidikan multikultural dan bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat menggunakannya sebagai model keunggulan akademik dalam masyarakat yang pluralistik dan demokratis. Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (*set of beliefs*) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara. Pendidikan multikultural didefinisikan juga sebagai pendidikan untuk *people of color*, kemudian bagaimana kita mampu menyikapinya dengan penuh toleran dan semangat egaliter.

Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat dunia, bentuk penghormatan pada bumi, penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman budaya, serta menghormati martabat manusia. Tujuan kedua adalah mengembangkan beragam perspektif sejarah, tujuan selanjutnya adalah untuk memperkuat kesadaran budaya dan memperkuat kompetensi antarbudaya. Tujuan ketiga untuk memerangi rasisme, seksisme, bentuk prasangka lainnya, diskriminasi. Terakhir adalah untuk meningkatkan kesadaran kondisi dan dinamika global.

Institusi pendidikan tinggi yang menganut prinsip-prinsip multikultural, maka mampu mencapai standar akademik yang tinggi, dan menjadi model bagi berbagai sekolah dan untuk masyarakat. Praktek-praktek akan diadopsi oleh lembaga pendidikan tinggi juga menjadi teladan bagi individu di masyarakat. Di negara yang memperjuangkan hak dan kesempatan yang sama bagi semua

individu untuk meningkatkan kondisi hidup untuk semua, perhatian utama pendidik di lembaga pendidikan tinggi harus ditujukan untuk mempromosikan keberhasilan akademik, sosial, dan kepentingan semua siswa (Green, 1989). Institusi pendidikan tinggi memiliki perspektif global dalam pendidikan multikultural tidak hanya akan menuai manfaat dari multikultural. Namun juga akan tetapi menjadi pilar keunggulan akademik, model demokrasi masyarakat yang pluralistik, dan daya tarik untuk ekonomi internasional dan sumber daya manusia karena mereka hubungan manusia yang lebih baik dalam bangsa mereka sendiri dan dengan negara-negara lain di hari ini dunia yang semakin saling bergantung.